

ABSTRAK

Putri Septiani Basri. Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Antivirus Favipiravir dan Oseltamivir Pada Pasien Covid-19 di RSKD Dadi Kota Makassar. (Dibimbing oleh **Rizqi Nur Azizah** dan **Andi Maulana K. P. Lolo**) Analisis efektivitas biaya (AEB) merupakan kajian farmakoekonomi yang digunakan untuk mengevaluasi pengambilan keputusan didalam memilih obat yang efektif secara biaya dan manfaat/efektivitasnya yang digambarkan dalam perhitungan rasio biaya-efektivitas/*Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui terapi yang lebih *cost-effective* antara penggunaan favipiravir dan oseltamivir pada pasien Covid-19 di RSKD Dadi Kota Makassar periode September 2021-Desember 2021. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional* metode pengumpulan data secara retrospektif berdasarkan rekam medik dan biaya medik langsung pasien untuk memperoleh efektivitas biaya. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel pada penelitian terdiri dari 26 pasien dimana 14 pasien menggunakan terapi antivirus favipiravir dan 12 pasien menggunakan terapi antivirus oseltamivir. Hasil penelitian diperoleh dari uji statistik chi-square terhadap hasil PCR dan uji independent-sample test hasil laboratorium darah ruti (hematologi) dimana ditemukan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua terapi yang dibandingkan yang menandakan tidak ada perbedaan efektivitas dengan nilai p value $< 0,005$. Parameter *length of stay* (LOS) pasien menggunakan oseltamivir rata-rata dirawat inap selama 5,2 hari lebih cepat dibandingkan pasien yang menggunakan antivirus favipiravir 7,3 hari. Untuk rerata biaya total perawatan pasien yang menggunakan antivirus favipiravir sebesar Rp.3.839.990 lebih besar dibanding rerata biaya total antivirus oseltamivir sebesar Rp.2.723.735 sehingga diperoleh nilai ACER favipiravir Rp.526.000 dan oseltamivir Rp. 523.000. Maka penggunaan yang lebih *cost effective* adalah antivirus oseltamivir dibandingkan favipiravir.

Kata kunci: Farmakoekonomi, Analisis Efektivitas Biaya, Covid-19, Antivirus Oseltamivir dan Favipiravir.

ABSTRACT

PUTRI SEPTIANI BASRI. Analysis of the Cost-Effectiveness of Favipiravir and Oseltamivir Antiviral Treatment on Covid-19 Patients at Dadi Hospital, Makassar City. (Supervised by **Rizqi Nur Azizah** and **Andi Maulana K. P. Lolo**)

Cost-effectiveness analysis is a pharmacoeconomic study used to examine decision making in selecting cost-effective treatments; the benefits/efficacy of these drugs are described in the calculation of the *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER). This study's objective was to compare the cost-effectiveness of favipiravir and oseltamivir in treating Covid-19 patients at the Dadi Hospital in Makassar City from September to December 2021. Cost effectiveness was determined using a cross-sectional study design using retrospective data gathering methods based on medical records and direct medical costs of patients. The sample method employed was purposeful sampling. This investigation involved 26 patients, 14 of whom were taking favipiravir antiviral therapy and 12 of whom were taking oseltamivir antiviral therapy. The chi-square statistical test of the PCR data and the independent-sample test of the laboratory results of routine blood (hematology) revealed that there was no statistically significant difference between the two therapies evaluated, indicating no difference in efficacy with a p value < 0.005. Patients on oseltamivir had a shorter length of stay (LOS) by 5.2 days than those taking favipiravir (LOS: 7.3 days). For the average total cost of treating patients with favipiravir of Rp. 3,839,990, which was larger than the average total cost of antiviral oseltamivir of Rp. 2,723,735, the ACER value of favipiravir was Rp. 526,000 and oseltamivir was Rp 523.000. Therefore, antiviral oseltamivir was more cost-effective than favipiravir.

Keywords: Pharmacoeconomics, Cost Effectiveness Analysis, Covid-19, Oseltamivir and Favipiravir Antivirus.

